

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Keluarga berkualitas yang memiliki lingkungan sehat perlu adanya pembangunan untuk mewujudkannya. Dalam kondisi kesehatan pada setiap anggota keluarga menjadi salah satu syarat untuk keluarga yang berkualitas. Memiliki peran terhadap perkembangan, produktivitas seluruh anggota keluarga dan optimalisasi pertumbuhan untuk memenuhi kebutuhan gizi serta terjaminnya anggota sehat dalam keluarga yang berkualitas. Terutama ibu dan anak menjadi dasar anggota untuk mencapainya keluarga berkualitas dan adanya penyelenggaraan prioritas upaya kesehatan terhadap ibu dan anak karena keduanya merupakan suatu kelompok yang rentan terhadap kondisi/keadaan keluarga dan lingkungannya. Oleh karena itu, status kesehatan ibu dan anak merupakan hal yang penting untuk di upayakan dalam kesehatannya. (Profil Kesehatan Indonesia, 2020)

Indicator utama pada Angka Kematian Ibu (AKI) berdasarkan dengan kematian dalam periode kehamilan, persalinan, nifas dan tidak disebabkan dari factor lain seperti kecelakaan dan lainnya. Dalam masa periode kehamilan, persalinan, dan nifas merupakan Angka Kematian Ibu (AKI) pada 100.000 kelahiran hidup. Pada tahun 2020, program kesehatan di kementerian kesehatan mendapatkan jumlah Angka Kematian Ibu sebanyak 4,627 kematian di Indonesia. Angka Kematian Ibu (AKI) menjadi salah satu indicator untuk melihat keberhasilan dalam upaya kesehatan ibu. (Profil Kesehatan Indonesia, 2020)

Angka Kematian Ibu (AKI) pada periode kehamilan, persalinan, dan nifas adalah 100.000 kehidupan di suatu wilayah tertentu dan tahun 2020 pada profil kesehatan kabupaten/kota dengan sejumlah 745 kasus (85,77/100.000 kelahiran hidup). Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat juga mengumumkan bahwa Angka Kematian Ibu dari kab/kota di provinsi Jawa Barat pada periode bulan Januari hingga Agustus di tahun 2020 yakni meningkat dan mencapai sebanyak 1.650 kasus, pemantauan Angka Kematian Ibu menjadi satu indikator dalam gambaran kesejahteraan terhadap suatu wilayah dan pada upaya penyelenggaraan kesehatan ibu dan anak menjadi bentuk perhatian khusus dan prioritas pada kesehatan. (DinKes Provinsi Jawa Barat, 2020)

Angka Kematian Ibu di Indonesia masih cukup tinggi hingga mencapai 305 per 100.000 kelahiran hidup. Angka Kematian Ibu di Kabupaten Bekasi tahun 2016 mencapai 88,16%, tahun 2017 mencapai 85,19%, tahun 2018 mencapai 89,31%, dan pada tahun 2019 90,31% sedangkan pada tahun 2020 mencapai 100,34%. (DinKes Kabupaten Bekasi, 2020)

Pada factor penyebab kematian ibu di Kabupaten Bekasi Tahun 2020 dengan jumlah kasus hipertensi sebanyak 47,60%.

Upaya percepatan pemerintah terhadap penurunan AKI ini dilakukan untuk menjamin setiap ibu dapat mengakses tempat pelayanan kesehatan yang berkualitas dengan pelayanan ibu hamil, persalinan, bayi baru lahir, perawatan khusus dan rujukan ketika terdapat komplikasi dan juga pelayanan keluarga berencana. (Profil Kesehatan Indonesia, 2020)

Penyebab terbesar pada kematian ibu di tahun 2020 yaitu hipertensi sebanyak 97,6%, perdarahan sebanyak 85,9%, dan gangguan system peredaran darah sebanyak 58,7%. (Profil Kesehatan Indonesia, 2020)

Hipertensi merupakan keadaan seseorang yang memiliki peningkatan terhadap tekanan darah yang melebihi batas normal dan dapat menjadi suatu peningkatan terhadap morbiditas dan mortalitas. Tekanan darah >140/90 mmHg sudah dapat dikatakan sebagai tekanan yang melebihi nilai batas normal. Hipertensi menjadi keadaan medis yang kronis jika sudah melebihi batas normal yang ditetapkan. Dalam melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada Ibu S dengan kasus hipertensi gestasional yakni melakukan asuhan mulai dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, dan juga masa nifas di Klinik SA kabupaten bekasi. Hipertensi dalam kehamilan menjadi suatu kelainan atau komplikasi yang masih belum jelas darimana penyebabnya datang secara pasti. Menurut data WHO angka kematian yang terjadi pada wanita hamil dengan hipertensi mencapai 14% dari banyaknya kasus kematian wanita hamil. Penyakit hipertensi pada kehamilan didefinisikan sebagai suatu komplikasi dari pembuluh darah yang terjadi pada sebelum kehamilan atau akan muncul saat usia kehamilan >20 minggu dan dapat terjadi juga pada masa nifas. Hipertensi dalam kehamilan akan menjadi suatu penyebab dari kematian perinatal karena partus premature (Sari, Rahayujati, dan Hakimi, 2018).

Berdasarkan mengingatnya angka kematian akibat hipertensi maka dapat dijadikan untuk menyusun Laporan Tugas Akhir dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. S G3P2A0 hamil 37 minggu dengan Hipertensi Gestasional”.

1.2. Rumusan Masalah

Dapat diuraikan dari latar belakang masalah diatas dan untuk menentukan rumusan masalah pada Laporan Tugas Akhir ini adalah (Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. S G3P2A0 Hamil 37 minggu Dengan Hipertensi Gestasional Di Klinik SA Kabupaten Bekasi)

1.3. Tujuan Penulisan

1.3.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Asuhan Kebidanan Pada Ny. S G3P2A0 Hamil 37 Minggu Dengan Hipertensi Gestasional Di Klinik SA Kabupaten Bekasi

1.3.2. Tujuan Khusus

- A. Untuk mengetahui dan melakukan Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan Ny. S G3P2A0 Dengan Hipertensi Gestasional
- B. Untuk mengetahui dan melakukan Asuhan Kebidanan Pada Prsalinan Ny. S G3P2A0 Dengan Hipertensi Gestasional
- C. Untuk mengetahui dan melakukan Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas Ibu S G3P2A0 Dengan Hipertensi Gestasional
- D. Untuk mengetahui dan melakukan Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir Pada Bayi Ibu S G3P2A0 Dengan Hipertensi Gestasional
- E. Untuk mengetahui factor predisposisi pada Ny. S G3P2A0 Dengan Hipertensi

1.4. Manfaat Penulisan

1.4.1. Manfaat Teoritis

Dapat dijadikan sebagai bahan wawasan dalam menerapkan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil trimester III.

1.4.2. Manfaat Praktisi

- A. Bagi penulis

Untuk dijadikan bahan tambahan terhadap wawasan atau pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan

penatalaksanaan terhadap kasus Hipertensi Gestasional secara rinci.

B. Bagi instansi pelayanan

Untuk dijadikan sebagai bahan bacaan jika menemukan kasus yang sama dan menjadikan masukan terhadap pelayanan di Klinik.

C. Bagi institusi pendidikan

Untuk dijadikan sebagai bahan acuan referensi bagi kalangan mahasiswa dan civitas Poltekkes Kemenkes Bandung Prodi Kebidanan Karawang.